

**DAMPAK ALIH KOMODITI KARET MENJADI KOMODITI
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
DI DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN KIKIM BARAT
KABUPATEN LAHAT**

**Oleh
RISKI YUNIAR WULANDARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**DAMPAK ALIH KOMODITI KARET MENJADI KOMODITI
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
DI DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN KIKIM BARAT
KABUPATEN LAHAT**

Oleh

RISKI YUNIAR WULANDARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Untuk masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

Dengan Rahmat Allah SWT skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku : Ayahanda (Taufik) dan Ibunda (Harum) yang selalu memberikan semangat, mendo'akan keberhasilanku dan terima kasih atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini.*
- ❖ Kepada adikku (Satria dan Jeni) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan selalu mendo'akanku.*
- ❖ Kepada Teman-teman seperjuangan terkhususnya Program Studi Agribisnis angkatan 2019 dan teman-teman Program Studi lainnya.*
- ❖ Almamater tercinta.*

RINGKASAN

RISKI YUNIAR WULANDARI “Dampak Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat”. (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN dan INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit serta untuk menganalisis dampak alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat pada bulan Februari sampai Maret 2023. Metode yang digunakan adalah Survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara *Proportionate stratified random sampling*, dimana dalam penelitian sampel yang digunakan sebanyak 53 orang, yang terdiri 41 petani yang melakukan alih komoditi dan 12 petani yang tidak melakukan alih komoditi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dokumentasi dimana data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengolahan dan analisis data yaitu *editing, coding, dan tabulating*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani melakukan alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit adalah harga karet, dengan nilai signifikan 0,001 dengan besar peluang 0,996 sedangkan untuk faktor pendapatan karet, harga jual TBS, produksi karet dan produksi kelapa sawit tidak berpengaruh secara signifikan. Selain itu, dampak alih komoditi terhadap kesejahteraan petani berdasarkan 8 indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat termasuk dalam kategori kesejahteraan tinggi sebanyak 100% dibandingkan dengan petani karet yang belum melakukan alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit dimana 100% dari jumlah responden termasuk dalam kategori kesejahteraan sedang.

SUMMARY

RISKI YUNIAR WULANDARI "The Impact of Converting Rubber Commodities to Palm Oil Commodities on the Welfare of Farmers in Sidomakmur Village, Kikim Barat District, Lahat Regency". (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN and INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the factors that influence farmers to convert rubber commodities into palm oil commodities and to analyze the impact of converting rubber commodities into palm oil commodities on the welfare of farmers in Sidomakmur Village, West Kikim District, Lahat Regency. This research was conducted in Sidomakmur Village, Kikim Barat District, Lahat Regency from February to March 2023. The method used was a survey. The sampling method used was proportional stratified random sampling, wherein the sample used was 53 people, consisting of 41 farmers who exchanged commodities and 12 farmers who did not transfer commodities. Data collection methods used in this study were observation, direct interviews using pre-prepared questionnaires and documentation where the data obtained were primary data and secondary data. Meanwhile, the methods of processing and analyzing data are editing, coding, and tabulating. The data analysis method used in this research is quantitative and descriptive qualitative analysis.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the factors that significantly influence the farmer's decision to convert rubber commodities to palm oil commodities are rubber prices, with a significant value of 0.001 with a large probability of 0.996 while for rubber income factors, the selling price of TBS, rubber production and oil palm production do not have a significant effect. In addition, the impact of commodity transfer on farmers' welfare based on 8 welfare indicators according to the Central Statistics Agency (BPS), the welfare of farmers in Sidomakmur Village, Kikim Barat District, Lahat Regency is included in the high welfare category of 100% compared to rubber farmers who have not converted rubber commodities into palm oil commodities where 100% of the total respondents are included in the moderate welfare category.

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK ALIH KOMODITI KARET MENJADI KOMODITI
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
DI DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN KIKIM BARAT
KABUPATEN LAHAT**

Oleh

Riski Yuniar Wulandari

412019052

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama,

(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

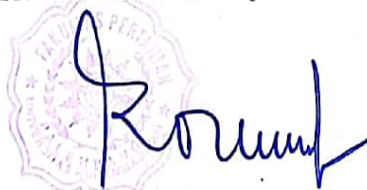
(Iunike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Yuniar Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Sidomakmur, 1 Mei 2001
NIM : 412019052
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang


Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2023




Riski Yuniar Wulandari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Dampak Alih Komoditi Karet Menjad Komoditi Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat”** yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan proposal rencana penelitian

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2023

Peneliti

RIWAYAT HIDUP

RISKI YUNIAR WULANDARI dilahirkan di Kabupaten Lahat pada tanggal 1 Mei 2001, merupakan anak pertama dari Ayahanda Taufik dan Ibunda Harum.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2013 di SD Negeri 5 Kikim Barat, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2019 di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Prisma Cipta Mandiri – Sungai Bungur Estate di SP 1 Palembang Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 58 di Desa Meranjat I Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada Bulan Februari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Dampak Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Konsepsi Lahan Pertanian	17
2.2.2 Konsepsi Alih Komoditi.....	18
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Komoditi.....	19
2.2.4 Konsepsi Dampak Alih Komoditi	21
2.2.5 Gambaran Umum Tanaman Karet	21
2.2.6 Gambaran Umum Tanaman Kelapa Sawit	23
2.2.7 Konsepsi Pendapatan Usahatani	23
2.2.8 Konsepsi Kesejahteraan	25
2.3 Model Pendekatan.....	29
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	30
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil	40
4.1.1 Gambaran Umum Alih Komoditi Dari Tanaman Karet Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	40
4.1.2 Identitas Responden	41
4.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat.....	47
4.1.4 Dampak Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani ...	49
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Faktor Fakto Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	58
4.2.2 Tingkat Kesejahteraan Petani Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
2. Pembagian Sampel Petani Karet Yang Beralih dan Tidak Beralih Komoditi	30
3. Indikator dan Skor Kesejahteraan Menurut Badan Pusat Statistik (2005).....	39
4. Identitas Responden Penelitian Di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	41
5. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	43
6. Lama Berusahatani Petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	44
7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	45
8. Jumlah Luas Lahan Petani Responden	46
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit	48
10. Pendapatan Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	50
11. Konsumsi dan Pengeluaran Keluarga Petani Responden.....	51
12. Keadaan Tempat Tinggal Petani Responden	52
13. Fasilitas Tempat Tinggal Petani Responden	53
14. Kesehatan Keluarga Responden	54
15. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	55
16. Kemudahan Memasukkan Anak Ke Jenjang Pendidikan	56
17. Kemudahan Mendapatkan Transportasi	57
18. Tingkat Kesejahteraan Responden	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat Tahun 2015-2019	4
2. Diagramatik Dampak Alih Komoditi Dari Tanaman Karet Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	69
2. Identitas Petani Responden Di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	70
3. Rincian Penerimaan Petani Karet Yang Tidak Melakukan Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	72
4. Rincian Biaya Variabel Petani Karet Yang Tidak Melakukan Alih Komoditi di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	73
5. Rincian Biaya Tetap Petani Karet Yang Tidak Melakukan Alih Komoditi di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	74
6. Rincian Total Pendapatan Petani Karet di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	77
7. Rincian Penerimaan Petani Karet Yang Beralih Ke Komoditi Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	78
8. Rincian Biaya Variabel Petani Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	80
9. Rincian Biaya Tetap Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	84
10. Rincian Total Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	90
11. Rincian Konsumsi dan Pengeluaran Pangan Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat.....	92
12. Rincian Konsumsi dan Pengeluaran Non Pangan Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	96

13. Keadaan Tempat Tinggal Dan Fasilitas Tempat Tinggal Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	98
14. Kondisi Kesehatan Dan Ketercukupan Asupan Gizi Keluarga Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	100
15. Kemudahan Memasukkan Anak Ke Jenjang Pendidikan	101
16. Rekapitulasi Total Pendapatan Petani Responden Yang Melakukan Alih Komoditi di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	102
17. Tingkat Kesejahteraan Petani Responden di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	104
18. Hasil Uji SPSS Regresi Logistik	106
19. Dokumentasi Penelitian	109
20. Surat Keterangan Selesai Penelitian Di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat	113

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena alih fungsi lahan atau konversi merupakan salah satu kegiatan yang cukup banyak terjadi, baik alih fungsi dari lahan pertanian ke lahan perumahan atau industri dan tanaman pangan alih fungsi menjadi lahan perkebunan atau sebaliknya. Alih fungsi lahan atau konversi lahan sendiri memiliki arti perubahan fungsi baik itu sebagian maupun keseluruhan dari suatu kawasan lahan, dari fungsi semula menjadi fungsi lain seperti yang direncanakan. Secara garis besar alih fungsi lahan disebabkan oleh faktor-faktor meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik (Sulistiyawati, 2014).

Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai tanah yang luas dan subur di Asia Tenggara, memiliki potensi alam yang menjadikan Negara Indonesia menjadi Negara yang subur dengan beraneka ragam flora dan fauna yang dapat tumbuh dan berkembang. Sebagai bukti nyata Indonesia memiliki berbagai pulau dan daratan yang menyebar diseluruh wilayah Indonesia yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional, salah satunya adalah perekonomian dalam bidang pertanian. Hal ini yang menyebabkan masyarakat Indonesia menjadikan pertanian sebagai salah satu sumber mata pencaharian yang paling diminati. Hampir semua sektor yang ada di Indonesia tidak lepas dari sektor pertanian, salah satunya yakni perkebunan. Beberapa sektor perkebunan yang banyak diusahakan oleh petani adalah karet dan kelapa sawit karena mempunyai prospek yang baik untuk kehidupan petani (Fajar dan Retno, 2016).

Menurut Jendral Penataan Agraria Doddy Imran Cholid walaupun Indonesia mendengungkan ketahanan pangan, alih fungsi lahan justru paling sering terjadi pada lahan persawahan. Setiap tahun nya terdapat 10.000 izin lokasi yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota. Izin tersebut diberikan terhadap tanah sawah, dalam setahun rata-rata 100.000 ha lahan sawah yang berubah fungsinya menjadi lahan perumahan atau industri. Hal ini

disebabkan karena pertambahan penduduk dan kegiatan pembangunan sehingga mengakibatkan semakin tinggi dan bertambahnya permintaan serta kebutuhan terhadap lahan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan, baik dari sektor pertanian maupun nonpertanian (Primus, 2015).

Alih fungsi lahan pertanian terutama pada lahan sawah di Indonesia memiliki dampak terhadap terjadinya kehilangan produksi pangan. Alih fungsi lahan yang semakin besar mendorong semakin besarnya potensi kehilangan produksi pangan masyarakat. Secara garis besar dampak alih fungsi lahan pertanian ke penggunaan lahan nonpertanian menyangkut dimensi yang sangat luas. Hal itu terkait dengan aspek-aspek perubahan orientasi ekonomi, sosial, budaya, dan politik masyarakat (Nasoetion dan Winoto, 2014).

Selain kasus alih fungsi lahan sawah diatas, hal serupa juga terjadi pada fenomena alih komoditi karet menjadi kelapa sawit. Seperti yang terjadi di Kabupaten Aceh Tamiang. Pada tahun 2016 luas tanaman karet di Kabupaten Aceh Tamiang yaitu 132.028 Ha, sedangkan luas tanaman kelapa sawit 219.848 Ha. Faktor yang melatarbelakangi kasus tersebut yaitu harga karet yang terus mengalami fluktuasi cenderung menurun, faktor cuaca, modal, pendapatan dan masa produktif atau umur karet yang sudah tidak banyak memproduksi (Fitri, 2018)

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah dengan perekonomian perkebunan. Beberapa komoditinya antara lain, karet, kelapa sawit, kopi, teh, kelapa, jagung dan coklat. Namun, komoditi yang paling banyak diusahakan di Provinsi Sumatera Selatan yaitu karet dan kelapa sawit. Hal ini didukung oleh data dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, yang menyatakan bahwa produksi jagung di Sumatera Selatan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 952 ribu ton, sedangkan untuk komoditi perkebunan, produksi tahun 2018 untuk kelapa sawit 3,8 juta ton, karet 1,08 juta ton, dan kopi 145 ribu ton.

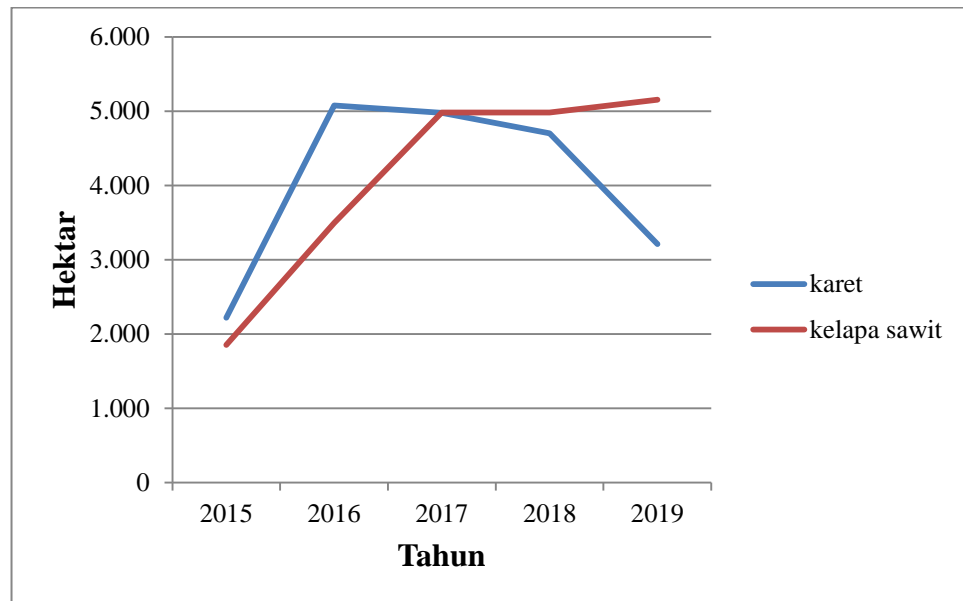
Alih fungsi lahan pertanian pun juga terjadi di Sumatera Selatan, baik alih fungsi lahan pertanian menjadi nonpertanian maupun alih komoditi. Seperti kasus alih komoditi yang terjadi di Sumatera Selatan antara lain alih komoditi padi tadah

hujan menjadi komoditi karet di Desa Nusatunggal Kecamatan Ogan Komering Ulu. (Seno, 2019). Alih komoditi tersebut disebabkan oleh adanya faktor politik tentang adanya janji pembuatan irigasi di Desa, faktor cuaca yang tidak menentu dan harga gabah yang relatif rendah (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2011).

Kasus serupa juga terjadi pada tanaman karet yang dialihkan menjadi tanaman kelapa sawit di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dalam dua tahun lalu. Hal tersebut dikarenakan harga kelapa sawit yang tinggi sedangkan harga karet yang terus mengalami penurunan cukup signifikan. Alih komoditi perkebunan tersebut berdampak terhadap produksi getah karet yang menurun. Biasanya dalam satu kali lelang karet terdapat 15-20 ton getah karet, sedangkan dua tahun terakhir dalam satu kali lelang getah karet hanya terdapat 8-12 ton (Antara, 2022)

Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Komoditi perkebunan yang ada di kabupaten tersebut meliputi, karet, kelapa sawit, kopi, kelapa, dan kakao. Namun, komoditi yang ramai di usahakan oleh masyarakat kabupaten Lahat yaitu karet, kelapa sawit dan kopi. Kabupaten Lahat merupakan salah satu daerah yang ada di Sumatera Selatan yang masyarakatnya juga tidak jarang melakukan alih fungsi lahan atau alih komoditi, belakangan alih komoditi yang sering terjadi di Kabupaten ini adalah berubahnya fungsi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit.

Berikut Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kecamatan Kikim Barat (ha) tahun 2015 – 2019.



Sumber : BPP Kecamatan Kikim Barat

Gambar 1. Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kikim Barat Tahun 2015-2019.

Berdasarkan Gambar 1. Diketahui bahwa luas lahan perkebunan karet di Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat mengalami penambahan luas lahan pada tahun 2016 dan terus mengalami penurunan luas lahan pada tahun 2017. Sementara untuk luas lahan kelapa sawit terus mengalami peningkatan luas lahan dari tahun 2015 hingga 2019 sebanyak 3.300 ha. Hal tersebut menunjukkan adanya fenomena alih komoditi dari tanaman karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Kikim Barat yang cukup signifikan.

Desa Sidomakmur merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Lahat, masyarakat Desa Sidomakmur menggantungkan hidupnya dengan bermata pencaharian sebagai petani. Komoditi yang banyak diusahakan oleh masyarakat Desa Sidomakmur yaitu kelapa sawit dan karet, selain itu terdapat juga padi dan kelapa. Banyaknya masyarakat yang mengusahakan perkebunan karet dikarenakan masuknya PTPN 7 yang merupakan PT karet pada awal tahun 1982. Mulai saat itu sebagian masyarakat Desa Sidomakmur bekerja atau menjadi buruh tanam dan sadap di PTPN 7 Karet tersebut.

Pada tahun 1995 masyarakat Desa Sidomakmur mulai membuka lahan pertanian sendiri dengan bekal yang didapatkan dari PTPN 7, mulai dari cara tanam, pemupukan, dan cara pemanenan. Masyarakat Desa Sidomakmur mendapatkan bibit biji karet dari PTPN 7 perkebunan karet tersebut, dengan cara disemai. Supaya tetap mendapatkan penghasilan dari pertanian, petani yang baru menanam karet melakukan tumpang sari tanaman lain seperti tanaman padi dan sayur-sayuran.

Namun kurang lebih pada tahun 1999, PTPN 7 mengubah komoditi perkebunan karetnya menjadi tanaman kelapa sawit, menurut sumber dari masyarakat setempat yang didapatkan, hal ini terjadi karena faktor banyaknya hasil getah karet yang hilang karena dicuri, alasan lainnya yaitu memang kebijakan dari PTPN 7 tersebut sudah waktunya untuk melakukan replanting. Mengingat dalam mengusahakan tanaman karet lebih sulit dikerjakan setiap hari, seperti penyadapan yang harus dilakukan setiap hari, dan cuaca yang tidak menentu sehingga mengakibatkan getah menjadi encer seperti susu dan gagalnya panen sehingga menyebabkan kerugian materi dan waktu. Diikuti dengan masyarakat Desa Sidomakmur pada tahun 2016 yang mulai mengalih fungsikan perkebunan karet miliknya menjadi perkebunan kelapa sawit. Melihat dari PTPN 7 yang mulanya mengusahakan perkebunan karet dan berpindah menjadi perkebunan kelapa sawit semakin sejahtera dan maju, maka masyarakat Desa Sidomakmur ikut-ikutan mengalih fungsikan lahannya menjadi kelapa sawit.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat dalam melakukan alih komoditi menjadi kelapa sawit diantaranya yaitu petani sudah terlalu lama menjadi petani karet dan mengalami kebosanan, terlebih sekarang harga karet yang terus menurun. Budidaya karet memang agak susah dan rumit, karena jika ingin mendapatkan hasil panen yang melimpah para petani hari menyadap tanaman karet tersebut setiap harinya. Harga karet yang sering mengalami fluktuasi menjadi alasan utama petani beralih ke tanaman kelapa sawit atau komoditi lainnya, selain itu faktor cuaca juga cukup berpengaruh, jika hampir setiap hari hujan maka hasil sadapan karet yang masih berupa susu akan encer dan

gagal menjadi lateks. Tanaman karet juga sering mengalami musim kurang produktif, dalam satu tahun bisa mencapai dua sampai tiga kali. Bahkan pada musim kemarau pun tanaman karet bisa secara mendadak mengalami hasil yang kurang maksimal.

Alih komoditi yang terjadi di Desa Sidomakmur mulanya banyak terjadi mulai pada tahun 2016. Faktor lainnya yang mempengaruhi alih komoditi ini yaitu harga karet yang terus mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan pada periode tahun 2013 – 2014 harga karet mencapai Rp. 14.000 – Rp. 15.000/kg. dan mencapai titik terendah yaitu pada tahun 2019 dengan harga Rp. 4000/kg. Hal ini berbeda dengan harga kelapa sawit yang terus mengalami naik turun namun tetap di harga stabil, yaitu pada periode tahun 2013 – 2014 harga kelapa sawit Rp. 250 – Rp. 300 /kg dan mengalami fluktuasi namun cenderung stabil dan naik hingga menyentuh harga Rp. 3000 – Rp. 3300 pada tahun 2022.

Dalam dua tahun terakhir menurut data dari Desa luas lahan perkebunan yang ada di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat yaitu, kelapa sawit memiliki luas 587 ha, karet 189 ha, padi 16 ha, kelapa 1,5 ha. Dilihat dari data yang didapatkan tersebut, perkebunan sawit merupakan tanaman yang paling luas di Desa Sidomakmur.

Setiap kegiatan alih komoditi baik yang terjadi karena faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri masyarakat akan menghasilkan akibat-akibat yang tidak sama. Adakalanya faktor tersebut hanya mengakibatkan perubahan yang kecil namun dapat juga terjadi perubahan besar dan berarti bagi kesejahteraan petani yang bersangkutan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih komoditi serta dampaknya bagi kesejahteraan petani tersebut melalui skripsi dengan judul **“Dampak Alih Komoditi Karet Menjadi Komoditi Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana dampak alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat.
2. Untuk menganalisis dampak alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Sidomakmur Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat.

Adapun manfaat penelitian :

1. Bagi peneliti, menjadi ruang belajar untuk menambah wawasan tentang alih komoditi karet menjadi lahan kelapa sawit.
2. Bagi pemerintah, sebagai masukan dan gambaran bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan.
3. Bagi petani, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan melakukan alih komoditi karet menjadi komoditi kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Riduwan. 2009. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewa Ruci.
- Antara Sumsel. 2022. Petani Karet di Batanghari Jambi Alih Fungsi Lahan Jadi Kebun Kelapa Sawit, https://sumsel.antaranews.com/amp/berita/631281/petani-karet-di-batanghari-jambi-alih-fungsi-lahan-jadi-kebun-kelapa-sawit#aoh=16709429580086&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s
- BPP Kikim Barat [Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kikim Barat]. 2019. Kecamatan Kikim Barat dalam Angka 2019. Balai Penyuluhan Pertanian Kikim Barat Kabupaten Lahat.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2015. Pedoman Pendataan Survei Penduduk Antar Sensus 2005. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Budiman Haryanto, S.P. 2012, Budidaya Karet Unggul, Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Dinas Perkebunan Indonesia. 2007. Statistik Perkebunan Indonesia tahun 2007. Dinas Perkebunan Indonesia.
- Fajar dan Retno. 2016. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan
- Fitria Wulanasa. 2020. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Rakyat di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- Gujarati DN. 2006. Dasar-Dasar Ekonometrika. Erlangga, Jakarta.
- Josephus, P. 2015. Di Indonesia, Alih Fungsi Lahan Paling Sering Terjadi Pada Sawah, (https://amp.kompas.com/regional/read/2015/08/24/204114026/nan#aoh=16720613769315&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s, diakses 21 November 2022)

- Nadia, K. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah Serta Dampaknya Terhadap Produksi Padi di Kota Depok. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor.
- Nasoetion L, J Winoto. 1996. Masalah Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Swasembada Pangan. Prosiding Seminar Persaingan dalam Pemanfaatan Sumberdaya Lahan dan Air. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2003. Prosiding Seminar Nasional Multifungsi dan Konversi Lahan Pertanian, Bogor.
- Sari. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Para Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan.
- Seno, S. 2019. Alih Komoditas Padi Tadah Hujan Menjadi Komoditas Karet di Desa Nusatunggal Kecamatan Ogan Komering Ulu (tidak dipublikasikan)
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyawati. 2014. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan Di Kabupaten Cianjur (Studi Kasus : Desa Sukasirna, Kecamatan Sukaluyu). Skripsi Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sumaryo, S Tahlim. 2005. Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya. Prosiding Seminar Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Pertanian Abadi. LPPM IPB : Bogor (tidak dipublikasikan)
- Syahrul, F. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Dari Tanaman Karet Rakyat Menjadi Tanaman Kelapaa Sawit (Studi Kasus : Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang) (tidak dipublikasikan).